

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA**



**JUNIKA MATIUS  
1510321023**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2019**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi

**JUNIKA MATIUS**  
**1510321023**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2019**

# SKRIPSI

## PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA

disusun dan diajukan oleh

**JUNIKA MATIUS**  
1510321023

Telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 26 September 2019

Pembimbing



**Muhammad Gafur, S.E., M.Si.,**  
NIDN:0917128302

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN: 0925107801

## SKRIPSI

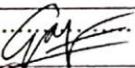
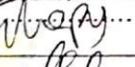
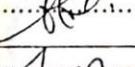
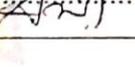
### PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA

disusun dan diajukan oleh

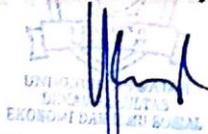
**JUNIKA MATIUS**  
1510321023

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **26 September 2019** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2..... 
3.	Ahmad Dahlan, S.E., M.Si., Ak., CA	Anggota	3..... 
4.	Drs. Syamsuddin Bidol, M.Si	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
**HJ. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom**  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Junika Matius

NIM : 1510321023

Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA"** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Junika Matius

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa”** dapat berjalan dengan baik, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku Matius dan Wasti yang selalu memberikan semangat, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Gafur S.E M.,Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan saran dan nasehat serta kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.,Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Hj. Yuzmanizar, S.Sos., M.Ikom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar
4. Bapak Akmal Hidayat S.E., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

6. Seluruh Staf Keuangan Kantor Daerah Kabupaten Mamasa
7. Teman – teman angkatan 2015 atas seluruh dukungan dan doa yang telah diberikan.
8. Seluruh pegawai, karyawan maupun staf

Penulis menyadari bahwa kesalahan dan kekeliruan akan sangat mudah terjadi dalam penulisan skripsi ini, karenanya kritik dan saran sangat diperlukan penulis dan pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, Amin.

Makassar, 09 Juni 2019

Penulis

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa**

**JUNIKA MATIUS  
MUHAMMAD GAFUR**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Mamasa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu menjelaskan dalam bentuk tabel maupun grafik atas kondisi objek maupun hasil penelitian dengan bantuan analisis data regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 30 responden. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan tentang pengaruh penerapan standar akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Mamasa. Hasil peneliian menunjukkan sistem akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bertanda positif.

Kata kunci : Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Kualitas Laporan Keuangan

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of the Application of Accrual Based Government Accounting Standards on the Quality of the Mamasa Regency Government's Financial Statements***

**JUNIKA MATIUS  
MUHAMMAD GAFUR**

*This study aims to determine the effect of the application of accrual-based accounting standards to the quality of the financial statements of the Mamasa district government. This study uses quantitative research that explains in the form of tables and graphs on the condition of objects and research results with the help of simple regression data analysis. Data collection was carried out through a questionnaire of 30 respondents. In this study, it is expected to provide information or knowledge about the effect of applying accrual-based accounting standards to the quality of the Mamasa district government financial statements. Research results show that the accrual-based accounting system has a positive effect on the quality of financial statements. As shown by the regression coefficient which is positive.*

*Keywords: Accrual Based Government Accounting Standards, Quality of Financial Statements*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman sampul .....	i
Halaman judul .....	ii
Halaman persetujuan .....	iii
Halaman pengesahan .....	iv
Halaman pernyataan keaslian .....	v
Prakata .....	vi
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
Daftar isi .....	x
Daftar gambar .....	xii
Daftar tabel.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Akuntansi .....	8
2.2 Standar Akuntansi Pemerintahan .....	9
2.3 Basis Akuntansi.....	9
2.4 Akuntansi Berbasis Akrual .....	10
2.5 Kualitas Laporan Keuangan.....	11
2.6 Tinjauan Empirik.....	13
2.7 Kerangka Pemikiran .....	15
2.8 Definisi Operasional .....	15
2.9 Hipotesis Penelitian.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	18
3.2 Tempat dan Waktu.....	18
3.3 Populasi dan Sampel .....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Pengukuran Variabel .....	19
3.7 Instrumen Penelitian .....	20
3.8 Analisis Data .....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	23
4.2 Deskriptif Responden.....	22
4.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	24
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	26
4.5 Hasil uji Hipotesis.....	28
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
4.1 Hasil Uji Normalitas – Normal <i>Probability Plot</i> .....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
3.1 Penilaian Skor Pertanyaan .....	20
4.1 Deskripsi Responden.....	22
4.2 Hasil Uji Validitas .....	24
4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	25
4.4 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Simirnov .....	26
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	28
4.6 Hasil Koefisien Determinasi.....	29
4.7 Hasil Uji t (Persial) .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik atau yang sering disebut *Good Governance*. Pemerintahan yang baik ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan tersebut, setiap pemerintahan harus dapat mengelola sumber daya yang ada di negara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan. Keuangan negara atau daerah menuntut Undang – Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang ataupun barang yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Lalu hak dan kewajiban dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus di masukkan dalam APBD.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Salah satu bentuk konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah dengan adanya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan

disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Untuk penyeragaman mekanisme penyajian informasi pendapatan dan belanja secara akrual, diterbitkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan (Perdirjen) Nomor 62 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyajian informasi Pendapatan dan belanja secara akrual pada laporan keuangan. Salah satu wujud dan keberhasilan pemerintah yaitu dengan mewujudkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas, LKPD dianggap baik jika mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sejak diberlakukannya otonomi daerah setiap pemerintah daerah, baik pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi diwajibkan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran dan wajib diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual menurut Pasal 36 ayat 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dilaksanakan paling lambat 5 tahun. Oleh karena itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menganut basis akrual secara penuh, yang menggantikan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual menurut PP Nomor 24 Tahun 2005 tersebut akan dimulai pada tahun 2015. Ditetapkannya PP No. 71 Tahun 2010 maka penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Dan hal ini berarti juga bahwa pemerintahan mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual. hal ini sesuai dengan pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 yang mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP. Dan hal ini ditegaskan dalam pasal 4 ayat 1 PP No. 71 tahun 2010 menyebutkan bahwa

pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akrual . SAP tersebut di susun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) yang independen dan ditetapkan dengan PP setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan adalah salah satu hal yang menjadi konsentrasi pemerintah dalam upaya penerapan akuntabilitas keuangan yang sehat. Adanya otonomi daerah menuntut secara tidak langsung pemerintah daerah untuk menyajikan laporan keuangan secara transparan dan tepat. Instansi pemerintahan daerah wajib melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik yang berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Maka untuk memenuhi syarat dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan peraturan yang dapat mengatur dan mengelola penyajian laporan keuangan. Peraturan itu adalah peraturan peraturan No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai acuan pemerintah pusat dan daerah melaksanakan tugasnya. Penerapan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan telah diatur bahwa Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2003, dinyatakan tidak berlaku mulai tanggal 1 januari 2015. Ini berarti pada tahun 2015 setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi pada pemerintahan pusat akan mulai menerapkan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah. Satuan kerja pada pemerintah pusat sebagai entitas akuntansi yang menjadi

bagian dari sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat tentunya memegang peranan penting dalam menyediakan data dan informasi yang lengkap dan benar demi tercapainya kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga dan laporan keuangan pemerintah pusat.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, asset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran basis yang ditetapkan dalam APBD.

Menurut Halim dan Kusufi (2012) Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Dijelaskan lebih lanjut oleh Halim dan Kusufi (2012) bahwa dalam pencatatan basis akrual sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat.

Penelitian yang dilakukan oleh Husni Tahir (2015) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada satuan kerja perangkat Daerah di Kabupaten Gorontalo menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Dan semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Azwar Rivai (2016) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya diketahui bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan diketahui bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan 39,99% dari kualitas laporan keuangan.

Pemerintah Kabupaten Mamasa sebagai salah satu Pemerintah Daerah di Indonesia juga selalu berupaya untuk memenuhi harapan Pemerintah Pusat dalam hal perbaikan dan peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penerapan SAP berbasis akrual. Penerapan akuntansi berbasis akrual ini tentu saja akan menjadi tantangan tersendiri terhadap pemerintah daerah, salah satunya adalah pemerintah daerah Mamasa, terkait dengan penerapan basis akrual sendiri, Pemerintah Kabupaten Mamasa harus melakukan berbagai persiapan, seperti penyusunan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual, pelatihan sumber daya manusia, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang penerapan basis akrual. Berdasarkan hasil pengecekan bahwa dalam penyajian laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Mamasa telah menyajikan komponen laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan Pemerintah kabupaten Mamasa telah menggunakan basis akrual sejak 2015, dan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dimana Laporan Keuangan yang disusun terdiri dari 7 indikator utama yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL), Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian adalah apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Mamasa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Mamasa

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan standar akuntansi pemerintahan, khususnya mengenai basis akruaI.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun manfaat akademis dari penelitian ini adalah :

#### **a. Bagi penulis**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Kantor Daerah Kabupaten Mamasa

Sebagai bahan acuan bagi pihak praktisi laporan keuangan dalam menerapkan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

c. Bagi Universitas Fajar

Dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian mahasiswa Universitas Fajar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Akuntansi

Perkembangan bisnis, mulai dari bisnis yang sangat sederhana sampai dengan bisnis yang menggunakan teknologi tinggi secara langsung maupun tidak langsung telah memengaruhi perkembangan di dunia akuntansi. Secara umum, menurut (Purwaji, 2016) akuntansi adalah sistem informasi, yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Sebagai sistem informasi, akuntansi melakukan pemrosesan data-data keuangan menjadi informasi yang berupa laporan keuangan dan laporan – laporan lainnya dari suatu perusahaan atau organisasi. Informasi tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi ekonomi. Untuk menghasilkan informasi, organisasi atau perusahaan perlu menciptakan suatu sistem informasi akuntansi agar informasi tersebut dapat di komunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam proses akuntansi, perlu diciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran data-data keuangan organisasi, dan mengkomunikasikan *outputnya* kepada pemangku kepentingan. Dari pengertian di atas, kegiatan utama akuntansi meliputi:

1. Mengidentifikasi dan mengukur data-data keuangan perusahaan.

Mengidentifikasi setiap transaksi bisnis (bukti transaksi) yang relevan di perusahaan yang menyebabkan perubahan di elemen laporan keuangan dan dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter, serta mendokumentasikan transaksi bisnis tersebut.

2. Mencatat dan memproses data-data keuangan perusahaan.

Mencatat transaksi bisnis secara berurutan sesuai dengan kronologi kejadian ke dalam jurnal dan dilakukan pemosting ke dalam buku besar.

3. Menyusun dan mengkomunikasikan laporan keuangan tersebut kepada pemangku kepentingan

Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **2. 2 Standar Akuntansi Pemerintahan**

Definisi standar akuntansi perusahaan menurut (Bastian, 2009) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah RI nomor 24 Tahun 2005 dijelaskan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki seperti relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

## **2. 3 Basis Akuntansi**

Basis akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan

keuangan (Riyanto, 2015). Laporan keuangan disajikan menganut basis akuntansi yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis akuntansi pada umumnya ada dua yaitu basis kas (*cash bases of accounting*) dan basis akrual (*accrual basis of accounting*). Dalam akuntansi berbasis kas, transaksi ekonomi dan kejadian lain diakui ketika kas diterima oleh pemerintah atau dibayarkan dari kas pemerintah. Sedangkan dalam akuntansi berbasis akrual berarti suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut. Bukan pada saat kas atau ekuivalen kas diterima atau dibayarkan. Contoh transaksi yang membedakan basis kas dan basis akrual adalah dalam peristiwa pada saat pemerintah menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Paja (SKPP). Dalam basis kas, saat terbitnya SKPP tersebut belum diakui sebagai pendapatan, karena pemerintah belum menerima kas. Namun, dalam basis akrual, terbitnya SKPP tersebut oleh pemerintah sudah diakui sebagai pendapatan, walaupun pemerintah belum menerima kas atas pendapatan pajak tersebut.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pemerintah diwajibkan menerapkan basis akuntansi akrual secara penuh atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja negara paling lambat tahun 2008.

#### **2.4 Akuntansi Berbasis Akrual**

Basis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pangaruh transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Dengan kata lain, basis

akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana (Riyanto, 2010). Akuntansi basis akrual merupakan *international best practice* dalam pengelolaan keuangan modern yang sesuai dengan prinsip *New Public Management* (NPW) yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Akrual basis mendasarkan konsepnya pada dua pilar yaitu:

1. Pengakuan pendapatan

Saat pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan pemerintah. Dalam konsep basis akrual, mengenai kapan kas benar-benar diterima menjadi hal yang kurang penting. Oleh karena itu, dalam basis akrual kemudian muncul estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui padahal kas belum diterima.

2. Pengakuan Beban

Pengakuan beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi. Sehingga dengan kata lain, pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka titik ini dapat dianggap sebagai *starting point* munculnya biaya meskipun beban tersebut belum dibayar.

## 2.5 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PP No. 24 tahun 2005 tentang SAP, Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Terdapat empat karakteristik yang merupakan syarat laporan keuangan dikatakan berkualitas, syarat tersebut antara lain:

1. Relevan, jika informasi yang disajikan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu, dan memprediksi masa depan serta

menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang relevan yaitu:

- a. Memiliki manfaat umpan balik, yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
  - b. Memiliki manfaat prediktif, yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian di masa kini.
  - c. Tepat waktu, yaitu informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
  - d. Lengkap, yaitu informasi yang disajikan selengkap mungkin mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.
2. Andal, jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:
- a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
  - b. Dapat verifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat di uji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan dan tidak berbeda jauh.
  - c. Netralitas, yaitu tidak ada unsur keberpihakan di dalam penyusunannya,
3. Dapat dibandingkan, jika informasi yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4. Dapat dipahami, jika informasi yang disajikan dapat dimengerti oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

## **2.6 Tinjauan Empirik**

Adapun beberapa penelitian yang mendukung untuk diadakannya penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Daniel Kartika Adhi (2013) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual) menyatakan bahwa Pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa ada pengaruh antara penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Tual. Dari hasil penelitian memberikan bukti bahwa dengan adanya kejelasan standar akuntansi pemerintahan yang dipakai, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Standar akuntansi pemerintahan menjadi acuan yang digunakan pegawai negeri sipil daerah (PNSD) Kota Tual dalam menyusun laporan keuangan pemerintah kota Tual.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Subaweh (2009) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,385 yang bertanda positif dan signifikan pada 0,00.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Stefani (2013) dengan judul Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan adanya nilai koefisien determinasi yang diperoleh dengan arah positif yang mempunyai besarnya pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Gorontalo adalah sebesar 44,4%.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

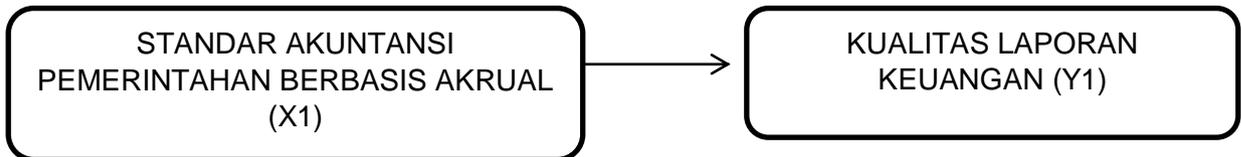
<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Nugraheni dan Subaweh	judul penelitian Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.	Variabel penerapan standar akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan
Daniel Kartika Adhi	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)	Pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Stefani	Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo	penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo.

Sumber : Data yang diolah 2019

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



Keterangan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Mamasa.

## 2.8 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman mengenai variabel dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (X1)

Akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi dalam penelitian ini adalah akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa peristiwa tersebut terjadi ( bukan hanya pada saat kas yang diterima atau di bayarkan).

### 2. Kualitas Laporan Keuangan (Y1)

Kualitas laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Indikator kualitas laporan keuangan adalah:

- 1) Laporan keuangan memiliki umpan balik, yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

- 2) Laporan keuangan memiliki manfaat prediktif, yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- 3) Laporan keuangan tepat waktu, yaitu informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Laporan keuangan lengkap, yaitu informasi disajikan selengkap mungkin
- 5) Penyajian laporan keuangan jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya
- 6) Laporan keuangan dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari satu pihak yang berbeda. Hasilnya tetap menunjukkan simpulan dan tidak berbeda jauh.

## **2.9 Hipotesis Penelitian**

Basis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonom atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pengaruh transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan (Riyanto, 2015) . Menurut standar pemerintah (SAP), Akuntansi berbasis akrual menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya, akurat, komprehensif dan relevan. Menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat dan lengkap sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, maka dapat meningkatkan kualitas dalam penyajian laporan keuangan.

Beberapa penelitian yang membahas hubungan sistem akuntansi berbasis akrual dan kualitas laporan keuangan antara lain dilakukan oleh Daniel Kartika Adhi (2013) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengujian secara

statistik memberikan bukti bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Nugraheni dan Subaweh (2009) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kajian teori dan tinjauan empirik yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Mamasa. Maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Mamasa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2015) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung pada tempat penelitian melalui pembagian kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Mamasa yaitu tepatnya pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa dan penelitian dimulai Juni 2019 sampai September 2019.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaksana penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Mamasa.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sujarweni (2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dari penelitian ini keseluruhan populasi yaitu pada bagian keuangan dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu analisis data yang diperoleh dari hasil kuisisioner.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data primer**

Data yang digunakan adalah data primer, data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Sumber data yang diperoleh penulis dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni:2015). Penulis menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dan responden sesuai pilihan dan pendapat.

### **3.6 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI dan Kualitas Laporan Keuangan dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akruaI dan kualitas laporan keuangan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuisisioner, yaitu dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan terkait variabel penelitian berdasarkan dimensi dari sistem akuntansi berbasis akrual dan kualitas laporan keuangan. Peneliti menggunakan jenis kuisisioner dengan memberi skor dari jawaban yang diisi oleh responden dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Skor Pernyataan**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial untuk menganalisis variabel independen yaitu Standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiono, 2012) uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan pernyataan dalam kuisisioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis metode korelasi dengan menggunakan program IBM SPSS statistics 23.

#### 3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut (Sugiono, 2012) uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan kuisioner yang digunakan. Pada analisis ini digunakan *Cronbach Alpha*, apabila nilai yang ditunjukkan dalam *Cronbach Alpha* > 0.6 maka dinyatakan realible.

### 3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebasnya, mempunyai distribusi normal atau mendekasi normal (Sugiono, 2012). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.4 Uji t/Parsial

Uji signifikan individual (Uji t ) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Apabila t Hitung > t tabel berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya koefisien regresi signifikan.

H0 : koefisien regresi tidak signifikan

H1 : koefisien regresi signifikan

### 3.8.5 Analisis Regresi Sederhana

Alat Analisis yang digunakan adalah Regresi Sederhana dengan alat bantu IBM SPSS statistics 23.0. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Mamasa. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, maka rumus regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b X + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = konstanta

b = koefisien variabel X

X = Sistem Akuntansi Berbasis Akrual

e = Standar Error

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kabupaten Mamasa secara astronomis berada pada 2°39'216" LS dan 3°19'288" LS serta 119°0'216" BT dan 119°38'144" BT dengan luas wilayah 3.005,88 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 17 kecamatan, 13 kelurahan, dan 168 desa definitif. Secara geografis Kabupaten Mamasa terdiri dari 37,02% desa (67 desa/kelurahan) yang terletak di lembah dan 62,98% (144 desa/kelurahan) yang merupakan wilayah lereng/puncak. Kondisi ekonomi makro nasional secara umum dan daerah pada khususnya mengalami kondisi yang membaik. Kondisi ini secara signifikan dapat meningkatkan agregat perekonomian termasuk di Kabupaten Mamasa.

Kabupaten Mamasa di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Mamuju. Di sebelah selatan berbatasan dengan Polewali Mandar, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja dan Pinrang, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mamuju dan Majene.

#### 4.2 Deskriptif Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah pelaksana penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa. Adapun rincian deskripsi responden dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Responden**

No	Uraian	Frekuensi	Presentasi
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	56,7%
	Perempuan	13	43,3%
	Total	30	100%

2	Umur		
	18-25 Tahun	5	16,7%
	25-40 Tahun	23	76,6%
	>40 Tahun	2	6,7%
	Total	30	100%
3	Pekerjaan		
	PNS	24	80%
	Honorer	6	20%
	Lain-lain	-	-
	Total	30	100%
4	Pendidikan Terakhir		
	SLTA	10	33,3%
	Diploma	1	3,3%
	S1	16	53,4%
	Pascasarjana	3	10%
	Total	30	100%

Sumber : Data yang diolah (*IBM SPSS Statistik 23*)

Dari 30 kuisisioner yang diolah, dapat dilihat pada tabel 4.1 mengenai responden yang bekerja di kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa bagian keuangan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin para responden, laki-laki 17 orang responden atau sekitar 56,7% sedangkan Perempuan 13 orang responden atau sekitar 43,3%, artinya sebagian besar responden adalah laki-laki atau sekitar 56,7%. Dilihat dari karakteristik usia, terdapat 5 orang responden berusia 18-25 tahun atau sekitar 16,7%, 23 orang responden berusia 25-40 tahun atau sekitar 76,6%, 2 orang responden di atas 40 tahun atau 6,7%. Artinya rata-rata yang bekerja di kantor Pemerintah Daerah bagian keuangan menjadi responden berumur 25-40 tahun. Dilihat dari pekerjaan, terdapat 24 orang responden sebagai PNS atau sekitar 80%, 6 orang responden sebagai honorer sekitar 20%. Responden kalangan PNS adalah responden yang paling dominan karena rata-rata yang bekerja di Pemerintah Daerah bagian keuangan adalah PNS. Dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir 10 orang yang berpendidikan SLTA atau sekitar 33,3%, 1 orang yang

berpendidikan diploma atau sekitar 3,3%, 16 orang yang berpendidikan S1 atau sekitar 53,4%, 3 orang yang berpendidikan pascasarjana atau sekitar 10%. Artinya rata-rata yang berkerja berpendidikan S1.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dan penggunaan instrument penelitian dapat di analisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuisisioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid yaitu dengan melihat *Corrected Item Total Correlation*. Apabila item pernyataan mempunyai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel ( $n$ ) = 30 responden dengan  $T_{tabel}$  sebesar 0,361. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua	X1	0,408	0,361	Valid
	X2	0,602	0,361	Valid
	X3	0,705	0,361	Valid
	X4	0,666	0,361	Valid
	X5	0,752	0,361	Valid
	X6	0,608	0,361	Valid
	X7	0,643	0,361	Valid
Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Y1	0,371	0,361	Valid
	Y2	0,706	0,361	Valid

	Y3	0,671	0,361	Valid
	Y4	0,664	0,361	Valid
	Y5	0,749	0,361	Valid
	Y6	0,564	0,361	Valid
	Y7	0,417	0,361	Valid
	Y8	0,380	0,361	Valid
	Y9	0,571	0,361	Valid

Sumber : Data yang diolah (IBM SPSS Statistik 23)

Tabel 4.2 tersebut di atas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *koefisien korelasi* positif dan lebih besar daripada  $R_{tabel}$ . Hal ini berarti data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* yakni suatu instrument dikatakan *reliabel* bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Variabel Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua	0,743	Reliabel
2	Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	0,720	Reliabel

Sumber : Data yang diolah (IBM SPSS Statistik 23)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuisisioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel standar akuntansi berbasis akrual dan kualitas laporan keuangan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

#### 4.4 Hasil Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat utama suatu penyelesaian dengan statistik *inferensial*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, akan tetapi hal ini dapat menyesatkan jika jumlah sampel yang digunakan kecil, oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogrov-Simirnov*, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas – One Sample Kolmogrov-Simirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91998153
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,114
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

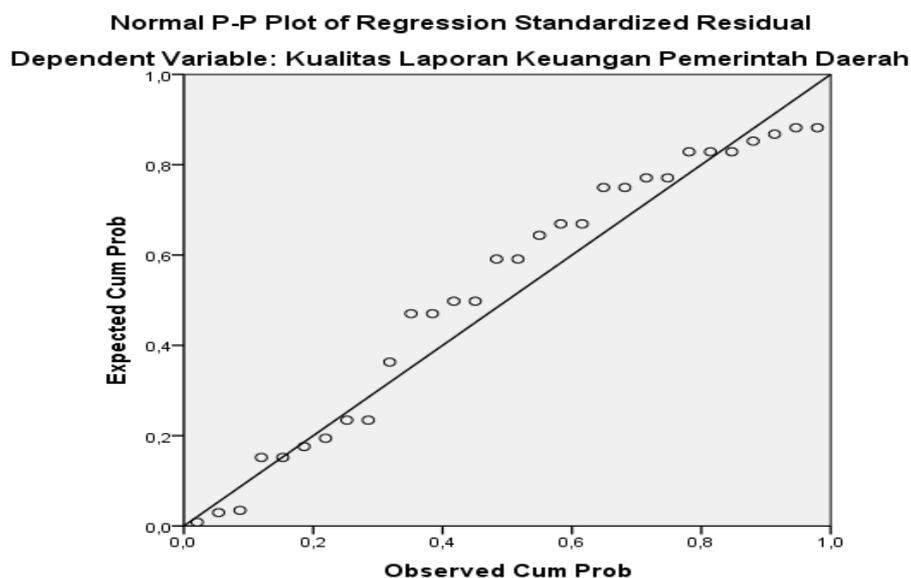
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah (*IBM SPSS Statistik 23*)

Berdasarkan uji *One Sample-Kolmogrov Simirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogrov-Simirnov*. Dari tabel 4.4 dapat dilihat signifikansi nilai yang di atas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,161 hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Selanjutnya faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas – Normal *Probability Plot***



Sumber : Data yang diolah (*IBM SPSS Statistik 23*)

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan ataupun melenceng ke kiri. Gambar 4.3 menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model-

model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal *probability plot*.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis  $H_1$  dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan uji t pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

##### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan persamaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,595	5,194		2,810	,009
	Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual	,865	,168	,698	5,153	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber : Data yang diolah (*IBM SPSS Statistik 23*)

Pada tabel *coefficients*, untuk kolom B pada *constant* ( $\alpha$ ) adalah 14,595, sedangkan peranan akuntansi berbasis akrual (b) adalah 0,865, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = \alpha + bx + e \text{ atau } Y = 14,595 + 0,865x$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$X$  = Peranan Akuntansi Berbasis Akrua

$\alpha$  = Konstanta

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 14,595 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Peranan Akuntansi Berbasis Akrua) adalah nol maka kualitas laporan keuangan akan terjadi sebesar 14,595
2. Koefisien regresi variabel peranan akuntansi berbasis akrua sebesar 0,865 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel peranan akuntansi berbasis akrua terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,865.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kenaikan variabel peranan akuntansi berbasis akrua berbanding lurus terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	,487	,468	1,95397

a. Predictors: (Constant), Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data yang diolah (IBM SPSS Statistik 23)

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) kolom *R Square* memiliki nilai sebesar 0,487 yang berarti bahwa sebesar 48,7% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel penerapan akuntansi berbasis akrua sedangkan sisanya sebesar 51,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Uji t

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi kemudian hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan uji persial (uji t). Cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (persial) variabel independen berperan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Keputusan uji hipotesis secara persial dilakukan dengan ketentuan diantaranya.

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $Sig > 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $Sig < 0,05$  Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 dengan tingkat signifikan 0,05,  $df\ 30 = (n-k)$  (30-1)  $t_{tabel}=2,045$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t (Persial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,595	5,194		2,810	,009
	Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua	,865	,168	,698	5,153	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber : Data yang diolah (IBM SPSS Statistik 23)

Hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (persial) yang dilakukan dengan uji t pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  adalah 5,153 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  5,153  $>$   $t_{tabel}$  2,045 dan tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel peranan akuntansi berbasis akrual

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah berpengaruh, karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel standar akuntansi pemerintahan lebih kecil dari 0,05.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh sistem akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa. Untuk memenuhi tujuan tersebut telah dilakukan penelitian terhadap 30 responden yang dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23.0 diperoleh koefisien variabel sistem akuntansi berbasis akrual sebesar 0,865 sedangkan konstanta 14,595.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Mamasa. Berdasarkan uji hipotesis, koefisien t hitung variabel sistem akuntansi berbasis akrual sebesar 5,153 > t tabel sebesar 2,045 signifikan pada  $\alpha = 0,000$  dimana  $\alpha < 0,05$  maka variabel sistem akuntansi berbasis akrual secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Mamasa diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh penerapan standar akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan ( $R^2$ ) adalah 0,487 atau

48,7%. Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan 48,7% dipengaruhi oleh sistem akuntansi berbasis akrual sedangkan sisanya sebesar 51,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni Tahir (2015) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada satuan kerja perangkat Daerah di Kabupaten Gorontalo menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Dan semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Azwar Rivai (2016) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya diketahui bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan diketahui bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan 39,99% dari kualitas laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat diketahui pengaruh sistem akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa. Melalui penerapan sistem akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan di atas maka saran dari penulis, yaitu:

1. Bagi Pihak Pemerintah Kabupaten Mamasa

Diharapkan agar ada perekrutan pegawai yang memiliki keahlian dibidang akuntansi daerah untuk mengelola Bagian Akuntansi di bagian Keuangan agar pencatatan dan pelaporan keuangan Pemerintahan Kabupaten Mamasa dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk mengajar maupun penelitiannya dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Misalnya, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Daniel. 2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kota Tua*,. *Jurnal Of Stie Semarang*.
- Agus, Riyanto. 2015. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasufi dan Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan Deddi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Purwaji, Agus. 2016. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Azwar. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*
- Subaweh, Imam dan Purwaniati Nugraeni. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional*. Pasca Sarjana Univeristas Gunadarma.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Stefani. 2013. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo Studi Kasus DPPKAD Kota Gorontalo*.
- Tahir, Huzni. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Gorontalo*.
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

# L A M P I R A N

## Lampiran 1 Uji Kuisisioner

### PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAMASA

Yth. Bapak/Ibu Responden

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Mamasa. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini, karena Bapak/Ibu adalah orang yang tepat untuk mengutarakan pengalaman dan pendapat mengenai hal ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :  
.....
2. Jenis Kelamin:  Perempuan  Laki-laki
3. Umur :  18-25 Tahun  25-40 Tahun  >40 Tahun
4. Pekerjaan  PNS  
 Honorer  Lain-lain
5. Pendidikan Terakhir :  SLTA  Diploma  S1  Pascasarjana

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. MOHON memberikan tanda (√) pada jawaban Bapak/Ibu anggap paling sesuai
2. Apabila terdapat hal yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada yang menyerahkan kuisisioner
3. Setelah mengisi kuisisioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuisisioner.
4. Keterangan alternative jawaban dan skor :
  - a. STS = Sangat Tidak Setuju = 1
  - b. TS = Tidak Setuju = 2
  - c. N = Netral = 3
  - d. S = Setuju = 4
  - e. SS = Sangat Setuju = 5

### C. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui transaksi/peristiwa yang terjadi					
2	Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis akrual, dan mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto					
3	Saya selalu menyusun dan menyajikan LAK sesuai dengan SAP					
4	Saya selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan pada setiap periode pelaporan					
5	Saya selalu mengakui dan mencatat persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi					
6	Saya selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa yang akan datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur					
7	Saya selalu mencatat/menilai aset tetap sebesar biaya perolehannya dan mengklasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam					

## 2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu					
2	Instansi/lembaga tempata Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
3	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
Andal						
4	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
5	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus					
7	Ditempat Saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji					
Dapat dibandingkan						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
Dapat dipahami						
9	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Sumber : kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya

## Lampiran 2 Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

#### Variabel Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

		Correlations							Kompetensi Akuntansi
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
X1	Pearson Correlation	1	,120	,033	,148	,434 <sup>*</sup>	,076	-,049	,408 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,527	,864	,434	,017	,691	,797	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,120	1	,396 <sup>*</sup>	,296	,279	,136	,378 <sup>*</sup>	,602 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,527		,031	,113	,135	,475	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,033	,396 <sup>*</sup>	1	,386 <sup>*</sup>	,371 <sup>*</sup>	,431 <sup>*</sup>	,476 <sup>**</sup>	,705 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,864	,031		,035	,044	,017	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,148	,296	,386 <sup>*</sup>	1	,618 <sup>**</sup>	,248	,196	,666 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,434	,113	,035		,000	,186	,300	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,434 <sup>*</sup>	,279	,371 <sup>*</sup>	,618 <sup>**</sup>	1	,267	,269	,752 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,017	,135	,044	,000		,153	,151	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,076	,136	,431 <sup>*</sup>	,248	,267	1	,607 <sup>**</sup>	,608 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,691	,475	,017	,186	,153		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-,049	,378 <sup>*</sup>	,476 <sup>**</sup>	,196	,269	,607 <sup>**</sup>	1	,643 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,797	,039	,008	,300	,151	,000		,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Kompetensi Akuntansi	Pearson Correlation	,408*	,602**	,705**	,666**	,752**	,608**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kompetensi Akuntansi
Y1	Pearson Correlation	1	,047	,122	-,029	,197	-,038	,054	,217	-,081	,371
	Sig. (2-tailed)		,807	,520	,879	,297	,841	,776	,250	,670	,074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,047	1	,620**	,318	,475**	,394*	,051	,279	,188	,706**
	Sig. (2-tailed)	,807		,000	,086	,008	,031	,790	,136	,320	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,122	,620**	1	,301	,524**	,336	-,119	,119	,318	,671**
	Sig. (2-tailed)	,520	,000		,106	,003	,070	,532	,532	,087	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	-,029	,318	,301	1	,606**	,331	,535**	-,134	,432*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,879	,086	,106		,000	,074	,002	,481	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,197	,475**	,524**	,606**	1	,169	,418*	-,060	,287	,749**
	Sig. (2-tailed)	,297	,008	,003	,000		,373	,022	,754	,124	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	-,038	,394*	,336	,331	,169	1	,000	,354	,446*	,564**
	Sig. (2-tailed)	,841	,031	,070	,074	,373		1,000	,055	,014	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,054	,051	-,119	,535**	,418*	,000	1	-,167	,394*	,417*
	Sig. (2-tailed)	,776	,790	,532	,002	,022	1,000		,379	,031	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,217	,279	,119	-,134	-,060	,354	-,167	1	,118	,380
	Sig. (2-tailed)	,250	,136	,532	,481	,754	,055	,379		,534	,096
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-,081	,188	,318	,432*	,287	,446*	,394*	,118	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,670	,320	,087	,017	,124	,014	,031	,534		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kompetensi ntansi	Pearson Correlation	,371	,706**	,671**	,664**	,749**	,564**	,417*	,380	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,074	,000	,000	,000	,000	,001	,022	,096	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

### a. Variabel Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	7

### b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	9

**Lampiran 3**  
**Hasil Rekapitulasi Data Responden**

Variabel Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua									Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah									
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
1	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
3	4	5	5	4	4	4	4	30	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	4	5	5	4	4	4	31	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
6	5	4	5	4	4	4	4	30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
7	5	5	5	5	5	4	4	33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
8	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
9	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
10	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
11	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
12	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
13	4	4	4	5	4	4	4	29	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
14	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
15	4	5	5	4	4	4	5	31	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
16	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
17	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
18	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
19	5	4	4	4	5	4	4	30	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
20	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	5	4	4	3	3	4	27	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
23	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	3	4	3	4	4	5	4	35
24	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
25	4	4	4	4	4	4	5	29	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	4	4	4	4	4	30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
27	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
28	4	4	5	4	4	4	4	29	2	4	4	5	4	5	5	4	5	38
29	5	4	4	4	4	4	4	29	5	3	4	4	4	4	5	5	5	39
30	4	4	4	4	4	4	4	28	5	3	4	4	4	4	4	5	4	37

**Lampiran 4  
Data Responden**

<b>NO</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>UMUR</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1	Beta, SPd	Laki - laki	>40	PNS	S1
2	Jeim Resvin B. Kila, S.STP. S.Si	Laki - laki	25-40	PNS	S1
3	Jhonson, S.Sos	Laki - laki	25-40	PNS	S1
4	Silvester Wahat	Laki - laki	25-40	Honoror	SLTA
5	Herni, S.Sos MM	Perempuan	25-40	PNS	Pascasarjana
6	Ariping, S.Sos	Laki - laki	25-40	PNS	S1
7	Donny Yosver, S.AP	Laki - laki	25-40	PNS	S1
8	Sartika Bonggalangi	Perempuan	18-25	Honoror	SLTA
9	Estepanus, S.Sos, MM	Laki - laki	25-40	PNS	Pascasarjana
10	Apriani	Perempuan	18-25	Honoror	SLTA
11	Gideom, SE, Ak	Laki - laki	25-40	PNS	S1
12	Robinson, SE, M.Acc	Laki - laki	25-40	PNS	Pascasarjana
13	Langi Masirrin	Perempuan	18-25	Honoror	SLTA
14	Triadi	Laki - laki	18-25	Honoror	SLTA
15	Hermawan	Laki - laki	18-25	Honoror	SLTA
16	Filson Aquarius, S.Sos	Laki - laki	25-40	PNS	S1
17	Zakaria	Laki - laki	25-40	PNS	SLTA
18	Yohanis, SK, S.Sos	Laki - laki	25-40	PNS	S1
19	Sumarni, STP	Perempuan	25-40	PNS	S1
20	Damaiwana	Perempuan	25-40	PNS	SLTA
21	Seliwati	Perempuan	25-40	PNS	SLTA
22	Jumalus, SE	Laki - laki	>40	PNS	S1
23	Nelce, S.IP	Perempuan	25-40	PNS	S1
24	Oktovianus. S.IP	Laki - laki	25-40	PNS	S1
25	Novina Musu', A.md	Perempuan	25-40	PNS	Diploma
26	Tasik Ma'dika, S.IP	Perempuan	25-40	PNS	S1
27	Nurjannah	Perempuan	25-40	PNS	SLTA
28	Niar, S,Kom	Perempuan	25-40	PNS	S1
29	Ewiyah Johar, SE	Perempuan	25-40	PNS	S1
30	Hendrawanto Puabonga, S.STP	Laki - laki	25-40	PNS	S1

## Lampiran 5 Hasil Output Ragresi

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	,487	,468	1,95397

a. Predictors: (Constant), Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,396	1	101,396	26,558	,000 <sup>b</sup>
	Residual	106,904	28	3,818		
	Total	208,300	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,595	5,194		2,810	,009
	Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua	,865	,168	,698	5,153	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah